

Mobile Apps





Mengatasi Tantangan Dismenore: Awal Mula Cyclif

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan fisik dan psikologis, khususnya bagi wanita yang mulai mengalami menstruasi. Namun, prevalensi dismenore di Indonesia mencapai angka 64,25%, dengan rincian 54,89% adalah dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. Dismenore sering kali mengganggu aktivitas sehari-hari seperti belajar, bekerja, atau tanggung jawab keluarga. Meskipun angka ini cukup tinggi, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang gejala, penyebab, dan pengelolaan dismenore masih rendah. Banyak wanita menganggap nyeri menstruasi sebagai hal biasa, sehingga cenderung tidak mencari penanganan medis yang tepat.

Selain itu, meskipun ada beberapa aplikasi kesehatan populer seperti Halodoc dan Flo, keduanya belum menyediakan fitur spesifik untuk menangani dismenore secara mendalam. Cyclif hadir sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan ini. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu wanita memahami dan mengelola kondisi dismenore melalui fitur diagnosis, analisis, dan pelaporan kesehatan yang dapat digunakan untuk konsultasi dengan dokter. Cyclif bertujuan untuk mengisi kekosongan ini dengan menawarkan pendekatan yang lebih personal dan berbasis data untuk meningkatkan kualitas hidup wanita.

Metode yang digunakan

Design Thinking



Empathize

- Observasi
- Empathy Interview
- Affinity Diagram
- Empathy Map

Define

- Point of View
- User Persona
- How Might We

Ideate

- Brainstorming
- User Flow

Prototype

- Low-fidelity Prototypes
- High-fidelity Prototypes

Test

- Usability Testing



■ Observasi

Proses ini melibatkan 10 responden yang memiliki pengalaman dismenore, dengan mengamati aplikasi kesehatan reproduksi yang digunakan oleh responden. Selanjutnya, mencatat informasi seperti siklus menstruasi, gejala, dan suasana hati yang telah diinput oleh responden dalam aplikasi tersebut.

■ Empathy Interview

Mengajukan pertanyaan secara langsung kepada 10 responden tentang dampak dismenore pada kehidupan sehari-hari dan strategi penanganan yang mereka gunakan.

Masalah yang dihadapi pengguna

01

Kurangnya persiapan saat pertama kali mengalami dismenore. Pengguna merasa bingung, panik, dan tidak tahu cara mengatasi gejala dismenore. Ketakutan dan kecemasan muncul akibat rasa sakit yang tiba-tiba tanpa persiapan.

02

Ketidakteraturan siklus menstruasi. Pengguna menghadapi siklus menstruasi yang tidak teratur, termasuk jarak antar menstruasi yang berubah-ubah dan amenore selama beberapa bulan.

03

Ketakutan pada diagnosis dan obat memicu pilihan untuk mengatasi dismenore secara mandiri. Pengguna cenderung mengatasi dismenore sendiri karena takut diagnosis dan konsumsi obat, meskipun menyadari pentingnya konsultasi dokter untuk solusi optimal.



Elisia

Usia: 21 Tahun
Pendidikan: Mahasiswi teknik informatika
Kota asal: Cilacap
Pekerjaan: UI Designer

"Belajar dan terus berusaha."

Tujuan

- Dapat mengatasi dismenore dengan lebih baik melalui metode penanganan mandiri.

Frustrasi

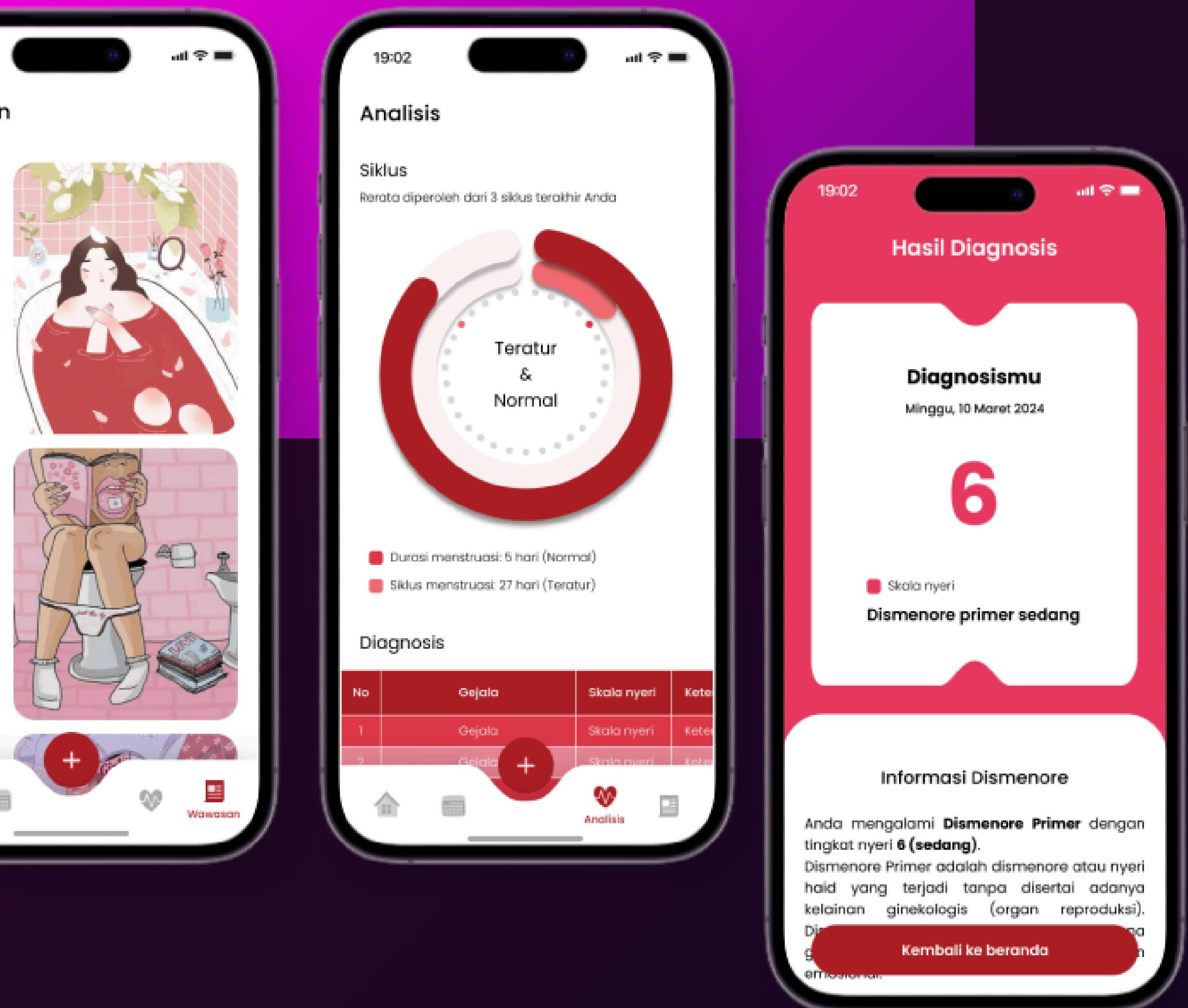
- Elisia sering kali merasa cemas dan bingung saat menghadapi dismenore.
- Kesulitan menjaga keseimbangan siklus menstruasi.

Elisia adalah seorang designer yang secara teratur mengalami dismenore. Ia bekerja sebagai professional di bidang UI dan sering mengalami dismenore setiap bulan. Meskipun mengalami ketidaknyamanan selama menstruasi, Elisia enggan berkonsultasi dengan dokter karena merasa malu dan takut, serta percaya bahwa dismenore bukan masalah kesehatan yang serius.

Gambar User Persona



Insight	How Might We
<p>Insight 1: Mereka merasakan cemas dan bingung saat pertama kali mengalami dismenore. Penting untuk memberikan pemahaman yang mendalam agar mereka merasa lebih siap menghadapi kondisi ini setiap bulan.</p>	<p>Bagaimana kita bisa membantu Wanita memahami dan mengelola dismenore, sehingga dapat mengurangi rasa cemas dan kebingungan Wanita saat mengalaminya?</p>
<p>Insight 2: Kesadaran akan dampak stres dan faktor lainnya terhadap siklus menstruasi, serta kebutuhan untuk pengelolaan emosional yang lebih baik.</p>	<p>Bagaimana kita bisa mengembangkan solusi yang membantu Wanita dengan siklus menstruasi tidak teratur untuk menjaga keseimbangan siklus mereka?</p>
<p>Insight 3: Mereka enggan untuk berkonsultasi dengan dokter karena rasa takut dan pandangan bahwa dismenore bukanlah masalah kesehatan yang serius. Mereka lebih memilih untuk melakukan penanganan secara mandiri.</p>	<p>Bagaimana kita bisa mengembangkan metode penanganan dismenore yang dapat dilakukan sendiri di rumah?</p>



Solusi dari Cyclif

01
Diagnosis Dismenore: pengguna dapat mengisi data riwayat menstruasi, gejala, dan faktor risiko untuk mendapatkan hasil diagnosis jenis dismenore beserta rekomendasi penanganan.

02
Analisis Menstruasi: memberikan informasi mendalam tentang siklus menstruasi, durasi, gejala, dan laporan kesehatan yang dapat diunduh untuk konsultasi medis.

03
Ovi Chatbot : asisten virtual yang siap membantu menjawab pertanyaan kesehatan dengan cepat dan interaktif.

04
Kalender Menstruasi : membantu melacak siklus, mencatat detail menstruasi, dan memahami pola kesehatan dengan mudah.

Prototype

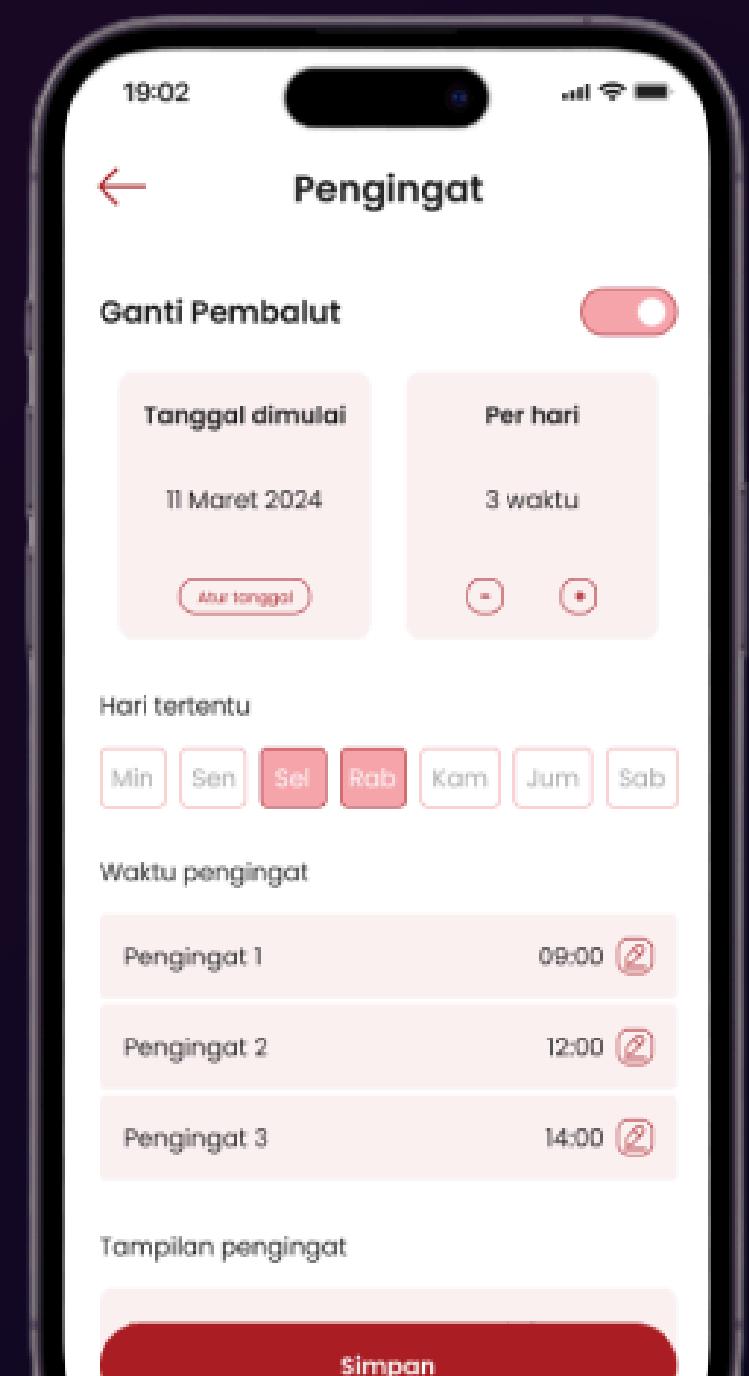
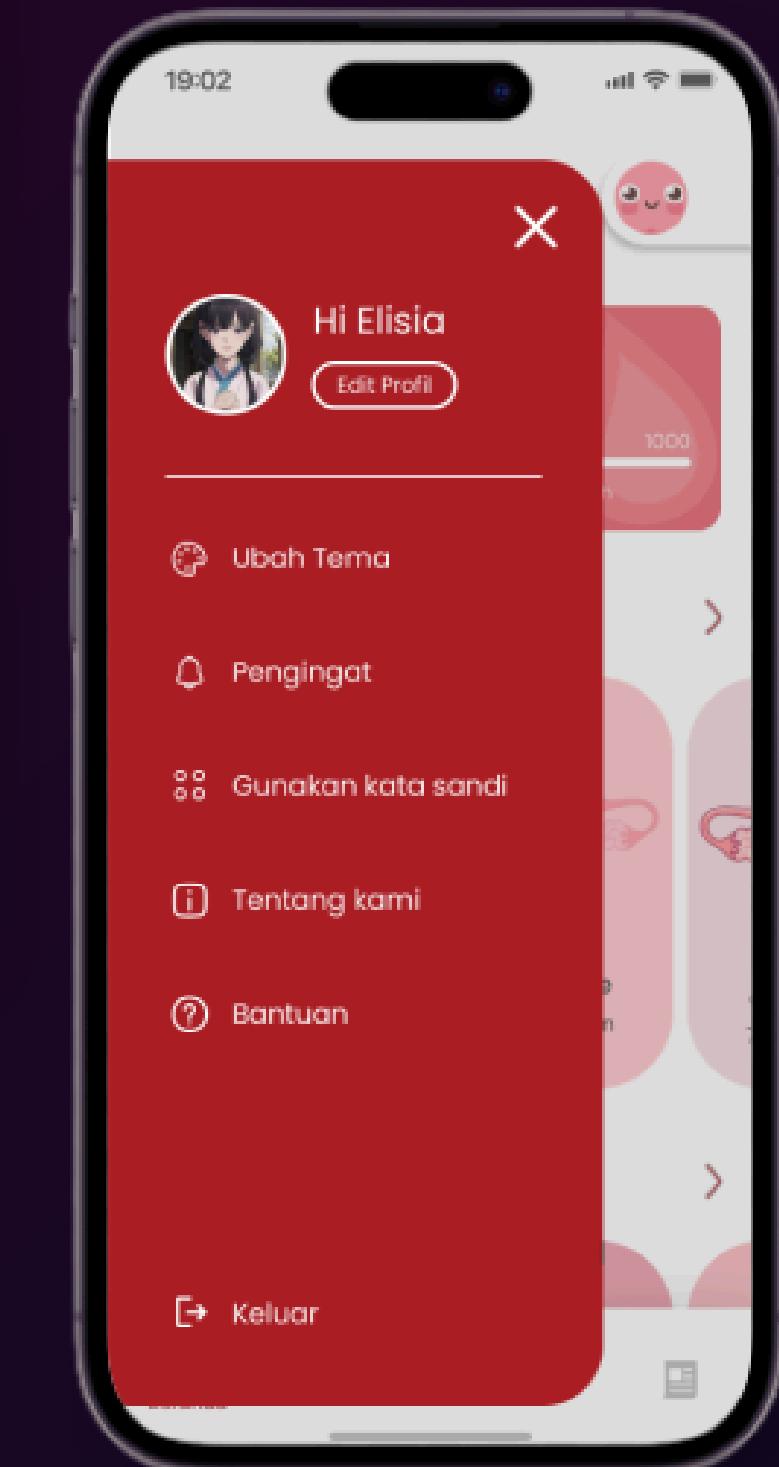
Prototype Cyclif dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan interaktif, memudahkan pengguna untuk mengelola dan memahami kesehatan menstruasi mereka.

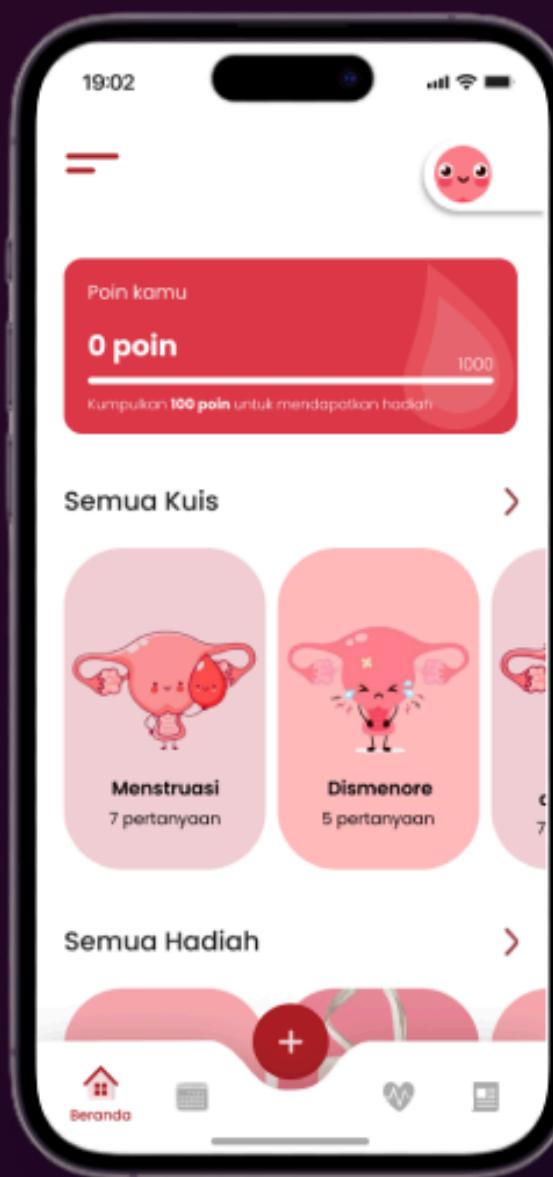
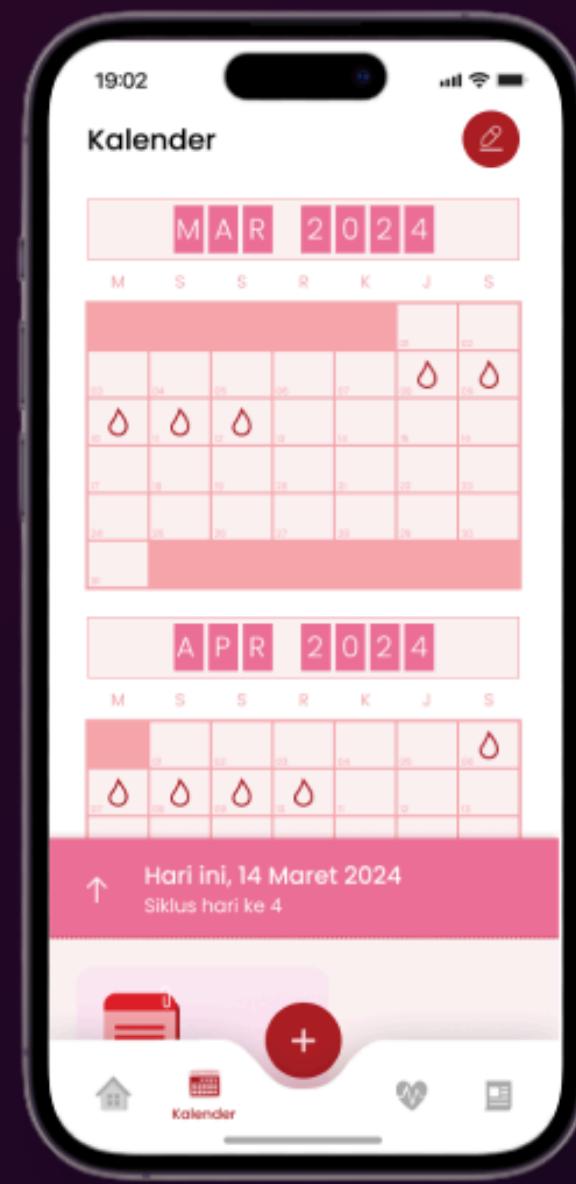
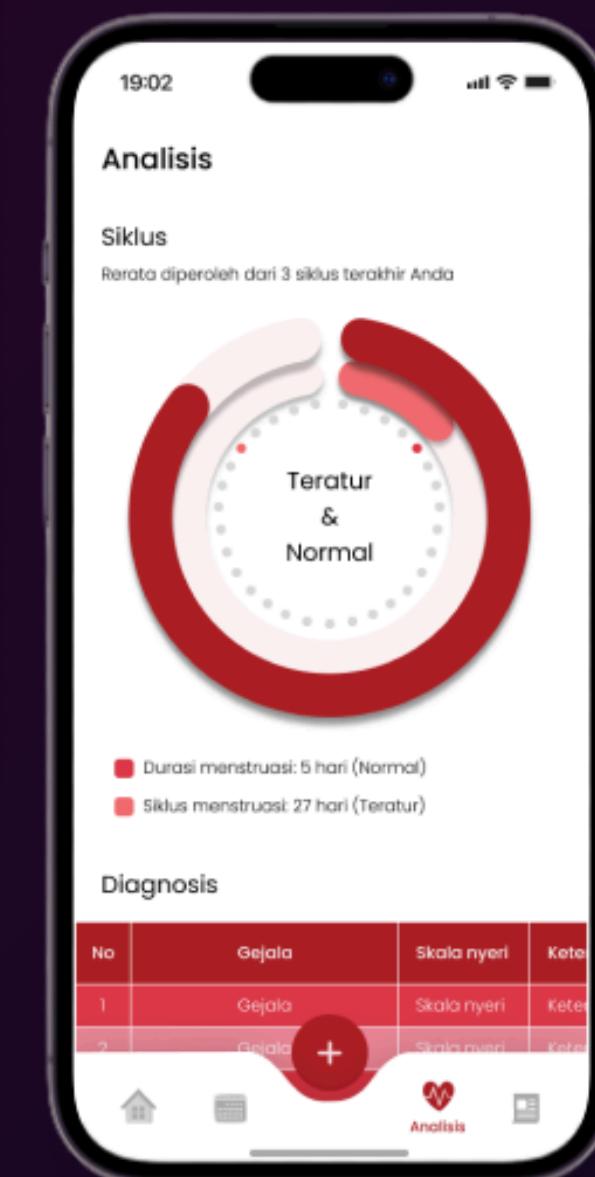
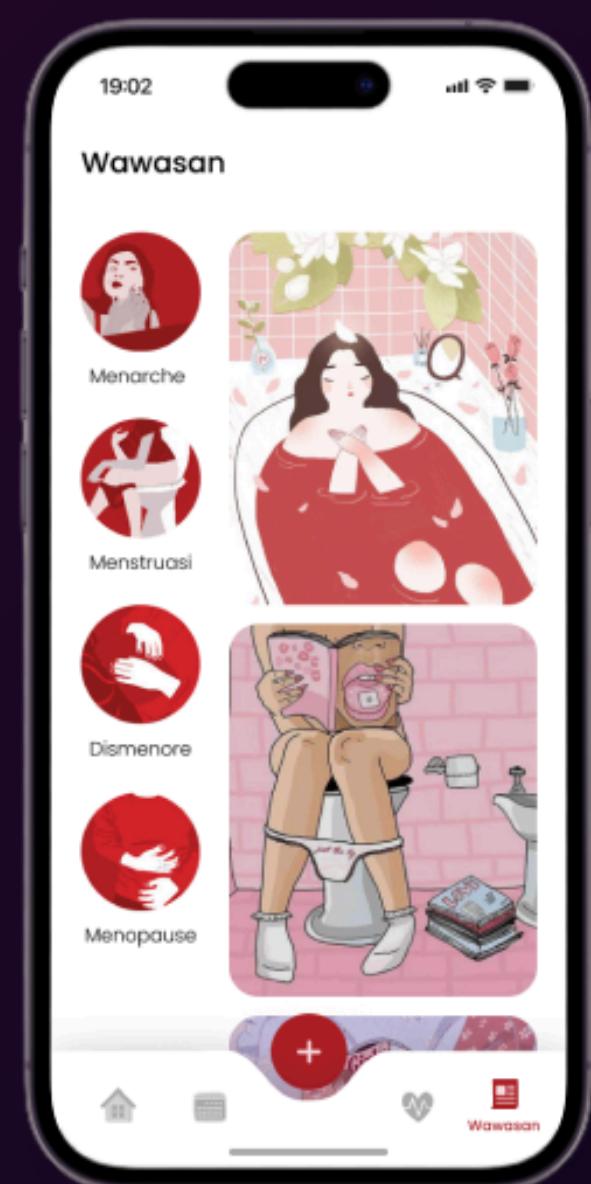
01

Cyclif menghadirkan antarmuka yang mudah dipahami, membantu pengguna mencatat dan melacak siklus menstruasi, gejala, serta informasi penting lainnya dengan mudah.

02

Aplikasi ini menyediakan informasi edukatif terkait kesehatan menstruasi serta notifikasi yang konsisten untuk mengingatkan pengguna akan aktivitas penting, seperti pencatatan siklus atau pengingat konsultasi dokter.



Portfolio 01

Portfolio 02

Portfolio 03

Portfolio 04

Portfolio 05


Target Pengguna

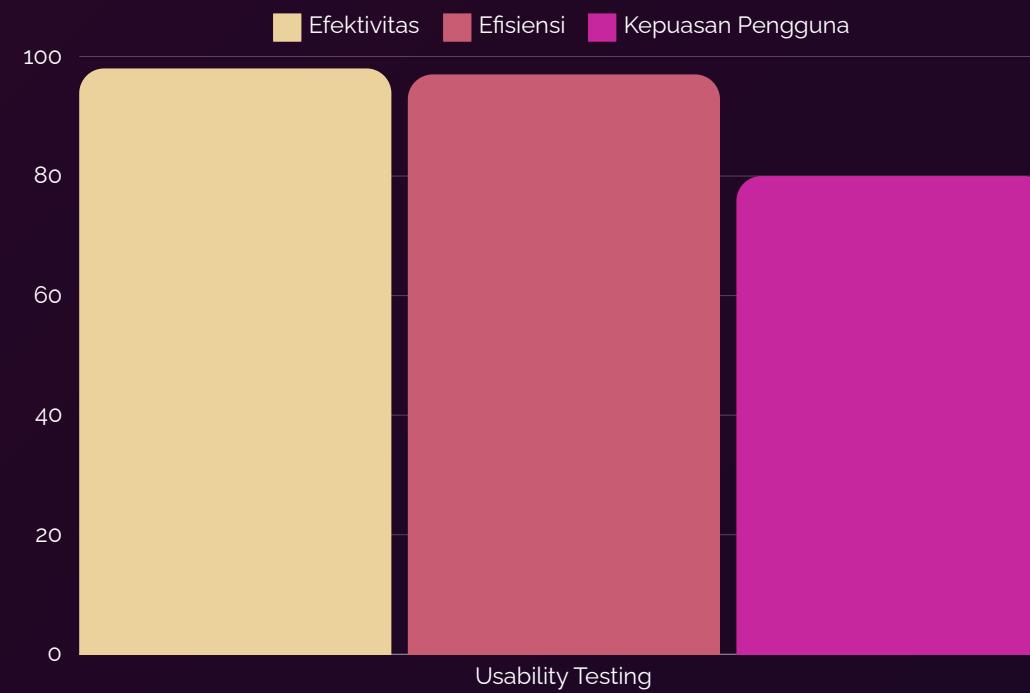
Demographic Profile

Wanita usia 15-45 tahun yang mengalami nyeri menstruasi (dismenore)

Psychographic Profile

Pengguna yang ingin memantau siklus menstruasi mereka secara teratur dan memperoleh saran penanganan nyeri yang akurat.

Usability Testing



Hasil usability testing:

- Efektivitas tinggi
Completion Rate: 98%
Sebagian besar pengguna berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.
- Efisiensi baik
Overall Relative Efficiency: 97%
- Kepuasan pengguna (SUS)
Skor rata-rata: 79,5
Grade Scale: A
Adjective Rating: Good
Acceptability: Acceptable
NPS: Promoter

Rencana Pengembangan Masa Depan



■ Integrasi Wearable Devices

Menghubungkan aplikasi dengan perangkat wearable (seperti smartwatch) untuk memantau aktivitas fisik dan kesehatan pengguna secara real-time.

■ Fitur Komunitas

Menambahkan fitur komunitas atau forum untuk memungkinkan pengguna berbagi pengalaman dan tips mengatasi nyeri haid.

■ Konsultasi Online

Mengintegrasikan layanan konsultasi dengan tenaga medis profesional untuk penanganan lebih lanjut jika diperlukan.



CYCLIF



Hubungi Saya

-
- 0831-1967-7864
 - dianaharhmaw@gmail.com
 - Baturetno, Bantul, DI Yogyakarta 55197